BERMUSIK DENGAN PERALATAN BARANG BEKAS

Media Hiburan dan Silaturahmi Lansia

KR-Qomarul Hadi

Gaya penampilan Rangk'ers dengan memanfaatkan barang-barang bekas.

SOLO (KR) - Botol, kaleng, tong sampah, ember cat dan lainnya menjadi barang yang tidak berguna dan sering dirongsok. Tetapi oleh ibu-ibu alumni SD Putri Santa Maria Solo (1973 dan 1974), barang bekas itu dikumpulkan dan dikemas menjadi alat musik Rangkas yang mampu menghibur masyarakat.

Suara dari barang bekas itu bila dipukul secara padu menjadi musik pengiring yang enak dan enerjik. Apa yang dilakukan R Ninik SM dan kawan-kawan, sudah terbukti. "Selain bisa mengisi kegiatan para lansia, bermusik Rangkas sangat bisa menghibur masyarakat," kata Ninik, pelatih Rangk'ers Putri Maria, Senin (28/11).

Kelompok musik dari limbah itu secara resmi di-*launching,* Sabtu lalu. Di antara 17 anggota Rangk'ers Putri Maria, Senin lalu berkumpul di Resto Pavillion Iboe, Jalan Bhayangkara 18 Solo. Mereka dengan semangat menunjukkan gaya bermusik dengan barang bekas.

R Ninik SM (71) sebagai pelatih adalah seorang guru, sedangkan yang bermain musik itu murid-muridnya. "Kami ingin turut berkarya di bidang musik yang berbasis limbah. Ketika kami menginjak usia lansia, kami tetap melatih keterampilan dengan bermusik untuk menyeimbangkan pada pikiran, ketukan dan gerakan yang kompak," ungkapnya.

Para personel terlibat dalam bermusik itu mengaku ternyata apa yang dilakukan dalam Rangkas menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi lansia. Selain tetap melatih keterampilan, juga membina kekompakan, keguyuban dan silaturahmi. Ketika Rangk'ers tampil di kawasan *Car Free Day* (CFD) Solo, mampu menarik perhatian. Respon masyarakat itupun semakin mendorong semangat mereka untuk berlatih.

(Qom)-f

DARI DANA BAGI HASIL CUKAI TEMBAKAU

9.188 KPM di Temanggung Dapat BLT

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 9.188 keluarga penerima manfaat (KPM) di Kabupaten Temanggung menerima dana bantuan langsung tunai (BLT) dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT). PKM penerima BLT DBHCHT tersebut berdasarkan data yang diterima Dinsos dan telah memenuhi syarat.

"BLT dikucurkan pada akhir November tahun 2022 dengan jumlah 9.188 KPM. Sasaran BLT DBHCHT tahap pertama ini adalah buruh pabrik tembakau dan petani tembakau. Khususnya buruh tani tembakau dan buruh pabrik rokok yang kemarin terdampak pandemi Covid-19. Mereka tersebar di 19 kecamatan dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung," jelas Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, Prasodjo, Selasa (29/11).

Dalam penyaluran BLT DBHCHT, lanjut Prasodjo, Pemkab Temanggung bekerja sama dengan Bank Jateng Cabang Temanggung. Sedangkan yang terlibat dalam penyaluran adalah penyuluh pertanian dan perangkat desa/kelurahan.

Pemkab Temanggung berharap penerima dana BLT DBHCHT memanfaatkan dana yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar. "Dana yang dikucurkan, Rp 1,2 juta per-KPM. Dana tersebut dikucurkan dua kali, yakni pada November 2022 disalurkan Rp 600.000 dan Desember Rp 600.-000," ungkap Prasodjo.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Temanggung, Badrun Mustofa mengatakan, penerima BLT DBHCHT harus sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Bantuan Rp 600.000 yang diterimakan diharapkan mampu membantu warga memenuhi kebutuhan dasar. "Bantuan bisa juga untuk aktivitas atau mendukung usaha produktif," tandasnya.

Badrun menyatakan, harus ada kontrol yang kuat agar BLT DBHCHT sesuai dengan aturan atau yang diharapkan, serta tidak ada penyimpangan. Diharapkan, ke depan peruntukan DBHCHT bisa mendukung usaha produktif oleh petani dan warga pertembakauan.

TKSK Kecamatan Kedu, Eko Joko Santoso mengatakan pihaknya terus melakukan monitoring pencairan dana BLT bersama pendamping PKH dan IPSM. "Kami memastikan, penyaluran dana BLT DBHCHT sesuai daftar dan tepat sasaran. Pencairannya juga sesuai jadwal yang sudah diatur sesuai domisili penerima BLT DBHCHT," ungkapnya.

Menurut Eko, jadwal pengambilan Selasa kemarin di Hall Makukuhan, ada 8 des. Yakni Kedu, Karangtejo, Candimulyo, Danurejo, Salamsari, Mojotengah, Gondangwayang, dan Ngadimulyo. "Penyaluran Rabu (30/11) dilakukan penyaluran BLT DBHCT di Balai Desa Kundisari," jelasnya.

(Osy)-f

KR-Dok Pemkab Temanggung

Penyaluran BLT DBHCHT kepada keluarga penerima manfaat di Temanggung.

DI KABUPATEN WONOGIRI

Bupati Bagikan 127 Alsintan

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo kembali menyerahkan alat mesin pertanian (alsintan) kepada kelompok tani di daerah tersebut. Bupati berharap, dengan alat itu petani di Wonogiri bisa menghemat biaya produksi hingga sekitar 25 persen, jika dibandingkan mengolah lahan dengan manual atau tradisional.

"Selain mampu meningkatkan produksi dengan dukungan alsintan, para petani lebih hemat biaya pertanian antara 20-30 persen," ungkap Joko Sutopo kepada wartawan, Senin (28/11), usai menyerahkan alsintan di pendapa Kabupaten Wonogiri.

Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan) Kabupaten Wonogiri Baroto Eko Pujanto SP MSi, bantuan alsintan yang diberikan berupa 47 unit kultivator, 10 kendaraan roda tiga, 10 perajang tembakau, 11 hand tractor rotari, 10 power thresher dorong, 10 hand sprayer elektrik, tujuh alat pencacah pupuk organik, tujuh pompa air, delapan hand tractor, empat konsiler mobile, dan tiga konsiler dorong.

Sebelum penyerahan alsintan, dilakukan rakor pengendalian pupuk bersubsidi yang dipimpin langsung bupati. Dilaporkan Kadispertan, sisa alokasi pupuk urea bersubsidi hingga 25 November lalu masih 3.014 ton, sedangkan sisa alokasi pupuk NPK 3.234 ton.

Diisebutkan, pada 2023 semua proses penebusan pupuk bersubsidi harus menggunakan kartu tani. Pasalnya, penyusunan kuota pupuk bersubsidi tidak menggunakan skema Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) lagi, melainkan menggunakan e-Alokasi. Jumlah petani di Wonogiri 172.265 orang, sedangkan kartu tani yang digunakan saat ini 111.220 unit. "Kartu tani akan berisi kuota pupuk bersubsidi. Hanya akan ada dua jenis pupuk bersubsidi, yaitu Urea dan NPK," jelas Baroto.

(Dsh)-f

JOB FAIR BANYUMAS 2022

Dipadati Pencari Kerja

BANYUMAS (KR) - Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM (Dinakerkopukm) Banyumas menggelar *Job Fair Banyumas 2022*, Selasa-Rabu (29-30/11) di GOR Satria Purwokerto. Kegiatan tersebut dipadati ribuan pencari kerja. "Ini merupakan job fair pertama yang digelar secara *offline* sejak pandemi Covid-19," kata Sekretaris Dinakerkopukm Banyumas, Bejo Siswanto.

Menurutnya, pada hari pertama ada 50 perusahaan dan 4.367 pelamar kerja yang hadir dalam kegiatan tersebut. "Kegiatan ini memang untuk mempertemukan perusahaan dan para pencari kerja di Banyumas. Sebanyak 50 perusahaan yang ikut dalam kegiatan ini, 42 perusahaan hadir secara offline dan 8 secara online," jelas Bejo.

Ia menyebutkan bahwa pihaknya juga terus menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dan terus membuka peluang kerjas ama dengan pelaku usaha.

Bahkan Dinakerkupukm Banyumas punya tempat khusus untuk para pencari kerja. "Papan tersebut kami siapkan untuk menfasilitasi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja," pungkasnya.

(Dri)-f

HUKUM

TERSANGKA BELUM DITANGKAP

Satu Keluarga Warga Kutoharjo Diculik

PATI (KR) - Satu Keluarga terdiri pasutri dan anak balita warga Desa Kutoharjo Pati Kota menjadi korban penculikan. Pelaku penculikan yang berjumlah tiga orang belum ditangkap.

"Ini kasus yang harus mendapat perhatian. Secara resmi sudah kami laporkan ke Polsek Batangan. Namun sayangnya, tersangka belum ditangkap," tegas Direktur LBH Joeang Pati, Fatkurochman SH MH, Rabu (30/11).

Diungkapkan, drama penyekapan berakhir setelah pihaknya menjemput tiga korban penyekapan dari sebuah rumah di Kuniran Batangan, Selasa (29/11). Rumah tersebut, ternyata tempat kos korban untuk bersembunyi dari kejaran pelaku.

"Drama penculikan dan penyekapan tersebut, diduga dilatarbelakangi utang piutang. Korban Sukasih, memiliki utang kepada MM. Korban sudah melakukan pembayaran, namun belum lunas. Hal ini dikarenakan penambahan bunga yang sangat besar Sehingga terjadi penculikan dan penyekapan," jelasnya.

Fatkurochman menyebutkan berdasarkan penjelasan korban, Sukasih, ia diculik dan disekap 3 oleh orang. Yaitu MM dan A warga Tlogowungu serta S dari kecamatan Margoyoso.

"Korban Sukasih mendapat perlakuan penculilan sampai dua kali. Kasus pertama diculik dan disekap selama dua bulan. Terakhir, diculik sehari semalam, lalu berhasil kita selamatkan," ujar Fatkurochman.

(Cuk)-f

15 ORANG DIPERIKSA, 2 JADI TERSANGKA

Tawuran Pelajar Tewaskan 1 Orang

SLAWI (KR) - Melalui penyidikan yang intensif, akhirnya petugas Satreskrim Polres Tegal menetapkan dua dar 15 pelajar yang diamankan menjadi tersangka dalam kasus tewasnya seorang pelajar usai tawuran antar kelompok.

Kapolres Tegal, AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK, didampingi Kasat Reskrim, AKP Vonny Farizky SIK MH, Rabu (30/11), mengungkapkan hingga kemarin pihaknya masih melakukan pemeriksaan terhadap para tersangka.

Sementara 13 pelajar lainnya sudah dikembalikan kepada keluarganya masing-masing, karena tidak cukup bukti keterlibatan mereka atas tewasnya seorang pelajar itu.

"Dari hasil penyidikan secara maraton terhadap 15 pelajar yang terlibat, akhirnya kami tetapkan 2 tersangka. Masing-masing MD (17) warga Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal dan AS (19) warga Kelurahan Randugunting Tegal Selatan, Kota Tegal," jelasnya.

Menurut Kapolres, insiden berdarah itu terjadi Minggu (20/11) dinihari, dipicu saling ledek antarkelompok pelajar, yang sebelumnya juga sempat bertemu di Jalan Raya II Gardu Induk Kebasen, sekitar pukul 02.00. Namun karena situasi jalan ramai, mereka mengurungkan tawuran.

Salah satu kelompok pergi ke arah selatan tapi diikuti lawannya. Sampai di depan SMPN 3, kedua kelompok tersebut kemudian terlibat bentrok hingga menyebabkan satu pelajar tewas dan 2 lainnya luka parah.

Adapun barang bukti yang berhasil diamankan dari tangan pelaku, 3 bilah clurit dan 1 samurai.

Akibat insiden itu, seorang pelajar bernama M Adiansyah (15) warga Desa Sindang Kecamatan Dukuhturi, meninggal di TKP. Sementara 2 rekannya, M Tema Musadat (15) dan M Jeferi Pangestu (14), mengalami luka parah dan dirawat intensif di RSI Singkil Adiwerna.

"Tersangka kita jerat dengan Pasal 2 (1) UURI No 12 tahun 1951. Kami juga meminta para orangtua lebih bisa mewaspadai kegiatan putranya. Khususnya jelang malam dan dinihari, untuk menghindari terulangnya kejadian kejadian itu," tegas Arie.

(Ryd)-f

MENGELAK BAYAR KEWAJIBAN

Pengelola Arisan Catut Nama Kapolda Jateng

SEMARANG (KR) - Hanya karena pengelola arisan tidak mau membayar kewajibannya, para peserta arisan online tidak terima dan melapor ke Polda Jateng. Kerugian yang dialami para peserta arisan online tidak tanggung tanggung ratusan juta, bahkan mencapai miliaran rupiah.

Salah satu peserta arisan dan menjadi korban adalah Ny Sri Dwi Lestari (57) warga Pedalangan Banyumanik Semarang. Sri bersama para peserta arisan itu melaporkan pengelola arisan online, YPM, karena tidak punya itikad baik untuk mengembalikan uang yang telah disetorkannya.

Bahkan, YPM berstatus ASN mencatut nama Kapolda berdalih tidak mempunyai kewajiban mengembalikan dana peserta arisan online.

"Yang bersangkutan, YPM, dilaporkan ke Polda juga Polrestabes," ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Rabu (30/11).

Dalam aksinya, YPM menghubungi mangsanya dengan membuat grup Whatsapp dengan skema arisan online. Arisan berlangsung sejak Februari 2022.

Tapi baru berjalan tiga bulan, YPM yang sudah menerima setoran uang ratusan juta dari para peserta tidak mau memenuhi kewajiban membayarnya.

Para korban sebelum lapor polisi mencoba menagih, namun tidak bisa. Lebih menyakitkan lagi, YPM mencatut nama Kapolda dan berdalih tidak ada kewajiban mengembalikan dana peserta.

"Yang bersangkutan berdalih tidak punya kewajiban mengembalikan dana peserta, katanya itu berdasarkan keterangan penyidik dan Kapolda Jateng. Tentu saja itu tidak benar. Kapolda Jateng sama sekali tidak mengenal terlapor dan tidak terkait kasus ini", tegasnya.

Kombes Iqbal menerangkan kasus ini saat ini tengah ditangani penyidik Ditreskrimum Polda Jateng dan dilaporkan atas dugaan pelanggaran Pasal 372 dan atau Pasal 378 KUHP.

(Cry)-f

Sepasang Kekasih Edarkan Pil Koplo

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap sepasang kekasih warga Temanggung mengedarkan pil daftar G atau pil koplo. Penyidik menjeratnya dengan Pasal 196 jo Pasal 98 (2) dan (3), subsider Pasal 197 jo Pasal 106 (1) UURI No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Kasat Narkoba Polres Temanggung, AKP Bambang Sulistyo, mengatakan dua tersangka yang ditangkap adalah Tem (47) warga Wonosari Bulu dan Nin (29) warga Pagersari Tlogomulyo. "Dua tersangka ditangkap di Dusun Ngempon Desa Pagersari, Tlogomulyo Temanggung," jelasnya, Rabu (30/11).

Dikemukakan, dari penggeledahan petugas menemukan barang bukti antara lain 266 butir pil daftar G, tas, dompet, HP dan sepeda motor.

"Jadi tersangka membeli pil Yarindo kemudian dikemas ulang menjadi paketan kecil, tiap paket berisi 10 butir. Tiap paket dijual seharga Rp 30.000," ujar AKP Bambang.

Saat diperiksa, keduanya mengaku pil koplo tersebut didapatkan dari Rud yang kini menjadi buron. "Asal muasalnya, barang dibeli dari luar kota," jelasnya.

Tersangka Tem mengatakan sengaja melibatkan tunangannya untuk menjual obat daftar G agar mendapatkan uang tambahan. Pil koplo itu didapatkan dari Rud, selanjutnya dijual pada teman-teman dan anak sekolah dengan harga terjangkau.

"Saya mengkonsumsi obat untuk bersenang-senang dengan tunangan, sebagian lantas di jual karena hasil besar," tuturnya.

Sedangkan Nin mengatakan mengkonsumsi pil koplo itu tiga kali untuk dipergunakan sebagai dopping saat mengolah sawah. "Sebagian dijual karena hasilnya lumayan, dibanding hasil panen," kilahnya.

(Osy)-f

KR-Zaini Arrosyid

Sepasang kekasih pengedar pil koplo diamankan polisi.